

**TATA CARA  
PERENCANAAN UMUM DRAINASE PERKOTAAN**  
SNI : 02-2406-1991

**RUANG LINGKUP:**

Standar ini menetapkan Tata cara perencanaan umum Drainase perkotaan yang dapat digunakan untuk memperoleh hasil perencanaan drainase perkotaan yang dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan - ketentuan teknik perencanaan.

**RINGKASAN:**

Faktor - faktor umum :

- Sosial ekonomi: pertumbuhan penduduk, urbanisasi, angkatan kerja; kebutuhan nyata dan prioritas daerah; keseimbangan pembangunan antar kota dan dalam kota, ketersediaan tataguna tanah: pertumbuhan fisik kota dan ekonomi pedesaan
- Lingkungan : topografi. eksisting jaringan drainase Jalan, sawah. perkampungan , laut, pantai, tataguna tanah, pencemaran lingkungan, estetika yang mempengaruhi sistem drainase kota, kondisi lereng dan kemungkinan longsor; untuk daerah datar diperhitungkan pengelontoran, pengendapan dan pencemaran; untuk daerah yang terkena pengempangan dari laut, danau atau sungai diperhitungkan masalah pembersihan dan pengempangan.

**Perencanaan**

- Landasan : didasarkan pada konsep kelestarian lingkungan dan konservasi sumberdaya air yaitu pengendalian air hujan agar lebih banyak meresap ke dalam tanah dan mengurangi aliran permukaan.
- Tahapan : pembuatan rencana induk, studi kelayakan, perencanaan detail; didasarkan pada

pertimbangan teknik, sosial ekonomi. finansial dan lingkungan: dilakukan dengan survei lokasi, topografi, hidrologi, geoteknik tataguna tanah, sosial ekonomi, institusi, peran serta masyarakat, kependudukan, lingkungan dan pembiayaan; penyelidikan terhadap parameter disain; penyiapan tanah; pelaksanaan drainase; operasi dan pemeliharaan.

Data dan persyaratan; data primer mencakup data 'banjir meliputi luas, lama, kedalaman rata - rata, frekuensi genangan, keadaan fungsi, sistem, geometri dan dimensi saluran, daerah pengaliran sungai: prasarana dan fasilitas kota yang ada dan yang direncanakan; data sekunder meliputi rencana pembangunan kota, geoteknik foto udara, pembiayaan, kependudukan, institusi, sosial ekonomi, peran serta masyarakat, kesehatan lingkungan; persyaratan kualitas dan kualitas data, peralatan, metode perhitungan dan asumsi yang digunakan.

Sistem drainase perkotaan : sistem drainase terpisah dan ganungan ; sistem saluran terbuka dan tertutup.

Kriteria : pertimbangan teknik meliputi aspek hidrologi, hidraulik dan struktur; pertimbangan lain meliputi biaya dan pemeliharaan. Koordinasi dan tanggung jawab : seluruh penyelenggara teknis pekerjaan dilaksanakan dibawah seorang ahli yang berkompeten dalam tim terpadu; masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh instansi yang berwenang harus diajukan kepada pihak yang berwenang di atasnya.